

PORTOFOLIO MATA KULIAH

PEMBANGUNAN BERBASIS MASYARAKAT

PWD 555 (3 SKS) Semester III



PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN

SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS

2023

KATA PENGANTAR

Portofolio mata kuliah Pembangunan Berbasis Masyarakat ini disusun untuk mendokumentasikan secara menyeluruh proses pembelajaran yang berlangsung selama satu semester. Sebagai salah satu mata kuliah pilihan strategis di Program Studi Pembangunan Wilayah dan Pedesaan, mata kuliah ini memiliki peran penting dalam membentuk perspektif kritis mahasiswa mengenai bagaimana masyarakat menjadi subjek utama dalam pembangunan. Penyusunan portofolio ini merupakan wujud komitmen program studi terhadap transparansi, akuntabilitas, dan peningkatan mutu penyelenggaraan pembelajaran.

Dokumen ini tidak hanya merangkum rencana dan pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga menampilkan capaian pembelajaran, evaluasi proses belajar, dan rekomendasi penguatan perkuliahan pada periode berikutnya. RPS lama tahun 2019 digunakan sebagai referensi historis, namun seluruh komponen portofolio telah diperbaharui agar sesuai dengan standar OBE Program Studi PWD dan dinamika keilmuan pembangunan berbasis masyarakat saat ini

Padang, Desember 2023

Dosen Pengampu Mata Kuliah

IDENTITAS MATA KULIAH

Mata kuliah Pembangunan Berbasis Masyarakat memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, pendekatan, dan praktik pembangunan yang menempatkan masyarakat sebagai aktor utama. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diperkenalkan pada dinamika partisipasi, pemberdayaan, modal sosial, serta transformasi sosial yang muncul ketika masyarakat dilibatkan secara aktif dalam pengambilan keputusan pembangunan. Pembelajaran disusun untuk memadukan teori dengan praktik, sehingga mahasiswa mampu memahami konteks empiris pembangunan di tingkat lokal.

Dalam kurikulum Program Studi PWD, mata kuliah ini bersifat aplikatif dan memperkuat kemampuan mahasiswa dalam merancang intervensi pembangunan berbasis masyarakat. Pembelajaran mencakup kajian konseptual serta analisis kasus dari berbagai daerah, sehingga mahasiswa memperoleh gambaran luas mengenai keberhasilan maupun tantangan penerapan pendekatan pembangunan berbasis masyarakat.

Komponen	Keterangan
Nama Mata Kuliah	Pembangunan Berbasis Masyarakat
Kode Mata Kuliah	PWD 555
SKS	3 SKS
Semester	III
Status	Pilihan
Program Studi	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
Tahun Penyusunan	2023

DESKRIPSI DAN POSISI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengkaji pendekatan pembangunan yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan pembangunan. Mahasiswa mempelajari bagaimana proses identifikasi kebutuhan, analisis sosial, perencanaan, implementasi program, hingga evaluasi pembangunan dapat dilakukan dengan mengutamakan perspektif masyarakat. Pendekatan ini berkembang seiring perubahan paradigma pembangunan yang semakin menempatkan manusia sebagai pusat pembangunan.

Posisi mata kuliah ini sangat penting dalam kurikulum PWD, karena pembangunan wilayah yang efektif tidak dapat dilepaskan dari peran masyarakat. Pemahaman tentang dinamika sosial, budaya lokal, relasi kekuasaan, dan struktur komunitas menjadi bagian strategis dalam memastikan keberlanjutan pembangunan. Mata kuliah ini juga menjadi

fondasi bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam penelitian, program pemberdayaan, ataupun proyek pembangunan berbasis komunitas.

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Mata kuliah ini berkontribusi terhadap pencapaian CPL Program Studi PWD, khususnya dalam membangun kepekaan sosial mahasiswa, kemampuan bekerja dalam kelompok, serta kemampuan mendiagnosis persoalan pembangunan dari perspektif masyarakat. Pemahaman terhadap isu-isu pemberdayaan dan partisipasi memperkuat kompetensi mahasiswa dalam merancang intervensi pembangunan yang mempertimbangkan perspektif lokal dan kebutuhan kelompok rentan.

Selain aspek sosial, mata kuliah ini juga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis kritis terhadap kebijakan pembangunan. Mahasiswa diharapkan mampu menilai efektivitas program pembangunan berbasis masyarakat dan memberikan rekomendasi berbasis data serta bukti empiris. Dengan demikian, mata kuliah ini mendukung CPL pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus.

Kode CPL	Rumusan CPL
S2	Memiliki integritas akademik dan kepekaan sosial dalam perencanaan pembangunan
KU1	Berpikir sistematis dan kritis dalam memahami persoalan masyarakat
KU2	Mengambil keputusan berbasis informasi dan data lapangan
KK1	Mengidentifikasi dinamika dan kebutuhan komunitas dalam pembangunan
KK3	Merumuskan rekomendasi strategi pembangunan berbasis masyarakat

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CPMK dalam mata kuliah ini dirancang untuk memberikan kompetensi analitis dan praktis kepada mahasiswa terkait pendekatan pembangunan berbasis masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep dasar pembangunan partisipatif, prinsip keadilan sosial, serta peran modal sosial dan budaya lokal dalam pembangunan. Pemahaman ini penting untuk membangun perspektif holistik mengenai bagaimana masyarakat menjadi penggerak pembangunan.

Selain itu, mahasiswa dituntut mampu menerapkan pendekatan dan instrumen pembangunan berbasis masyarakat dalam berbagai konteks. Melalui analisis kasus dan

latihan simulatif, mahasiswa belajar mengidentifikasi masalah, merumuskan strategi pemberdayaan, serta mengevaluasi efektivitas program pembangunan berbasis masyarakat. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat teoretis tetapi juga aplikatif.

Kode CPMK	Rumusan CPMK
CPMK-1	Menjelaskan konsep dasar pembangunan berbasis masyarakat
CPMK-2	Menganalisis dinamika sosial dan modal komunitas dalam pembangunan
CPMK-3	Menguraikan prinsip partisipasi, keadilan, dan keberlanjutan
CPMK-4	Menyusun strategi pemberdayaan komunitas
CPMK-5	Mengevaluasi program pembangunan berbasis masyarakat secara kritis

PEMETAAN CPL–CPMK

Pemetaan CPL–CPMK disusun untuk memastikan keselarasan antara kompetensi yang ditargetkan program studi dan hasil pembelajaran yang dicapai mahasiswa. Melalui pemetaan ini, terlihat bahwa setiap CPMK memiliki kontribusi spesifik terhadap CPL yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Hubungan yang kuat antara CPL dan CPMK memastikan bahwa pembelajaran berlangsung secara terarah dan efektif.

Pemetaan ini juga mempermudah dosen dalam menilai ketercapaian kompetensi mahasiswa, karena setiap CPMK dapat diukur melalui instrumen penilaian yang sesuai. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya bersifat informatif tetapi juga transformatif, memberikan perubahan pada cara mahasiswa memandang masyarakat dalam pembangunan.

CPL \ CPMK	CPMK-1	CPMK-2	CPMK-3	CPMK-4	CPMK-5
S2	✓	✓	✓		✓
KU1	✓	✓	✓	✓	
KU2		✓	✓	✓	✓
KK1	✓	✓		✓	✓
KK3		✓	✓	✓	✓

RINGKASAN RPS

Ringkasan RPS berikut merangkum alur pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa melalui pendekatan Student-Centered Learning (SCL). Materi kuliah disusun secara bertahap, dimulai dari pemahaman teoritis hingga analisis studi kasus dan praktik lapangan. Dengan demikian, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang lengkap, baik dari sisi akademik maupun praktis.

Struktur tabel di bawah ini menunjukkan keterkaitan antara CPMK, bahan kajian, metode pembelajaran, dan indikator penilaian. Setiap minggu pembelajaran dirancang untuk mendorong mahasiswa melakukan eksplorasi, diskusi kritis, dan refleksi terhadap persoalan pembangunan berbasis masyarakat.

Minggu	CPMK	Materi	Metode	Media	Tugas	Indikator	Bobot (%)
1	1	Pengantar pembangunan berbasis masyarakat	Ceramah , diskusi	PPT	Ringkasan materi	Ketepatan konsep	5
2	1	Sejarah & paradigma partisipasi	Diskusi	Literatur	Resume	Argumentasi	5
3	2	Modal sosial & dinamika komunitas	Studi kasus	Artikel	Analisis kasus	Ketelitian analisis	10
4	3	Prinsip keadilan & keberlanjutan	Diskusi	Buku teks	Makalah	Kedalaman analisis	10
5-7	4	Strategi pemberdayaan masyarakat	Workshop	Panduan PRA	Proposal strategi	Kreativitas & relevansi	25
8-10	5	Evaluasi program berbasis masyarakat	Presentasi	Kebijakan	Esai evaluasi	Sintesis	20
11-14	1-5	Studi kasus komparatif Indonesia &	Presentasi, diskusi	Studi kasus	Laporan akhir	Kelengkapan analisis	25

		internasio nal					
--	--	-------------------	--	--	--	--	--

SISTEM PENILAIAN

Penilaian dalam mata kuliah ini dirancang untuk mengukur perkembangan mahasiswa dalam memahami konsep, melakukan analisis, dan merumuskan strategi pembangunan berbasis masyarakat. Tugas-tugas individu dan kelompok diberikan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mengelaborasi konsep teoretis dan mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Selain itu, presentasi kelas digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi akademik mahasiswa.

Penilaian sumatif dilakukan melalui laporan akhir yang berisi analisis kritis terhadap salah satu program pembangunan berbasis masyarakat. Evaluasi ini menuntut mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan integratif antara teori dan praktik. Dengan komposisi penilaian yang seimbang, proses pembelajaran dapat berlangsung secara objektif dan berorientasi pada capaian pembelajaran.

Komponen Penilaian	Bobot (%)
Tugas Individu	15
Tugas Kelompok	25
Presentasi	20
Partisipasi Kelas	10
Laporan Akhir	30
Total	100

CONTOH RUBRIK PENILAIAN

Kriteria	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Kurang
Pemahaman Konsep	Menunjukkan pemahaman sangat mendalam; uraian komprehensif dan tepat.	Pemahaman baik; ada kedalaman tetapi tidak sepenuhnya komprehensif.	Pemahaman terbatas; beberapa konsep kurang tepat.	Pemahaman lemah; banyak kesalahan konsep.
Ketajaman Analisis	Analisis kritis, argumentatif, dan relevan; menunjukkan kemampuan sintesis yang kuat.	Analisis baik tetapi belum sepenuhnya mendalam.	Analisis deskriptif; kurang argumentatif.	Analisis dangkal; tidak menunjukkan proses berpikir kritis.

Penggunaan Literatur	Literatur sangat relevan, mutakhir, dan dikutip dengan tepat.	Literatur relevan tetapi kurang beragam.	Literatur terbatas; beberapa kurang relevan.	Minim penggunaan literatur; tidak sesuai standar akademik.
Keterhubungan Logis	Alur sangat runtut dan logis; koherensi antarparagraf baik.	Alur logis tetapi beberapa bagian kurang padu.	Alur kurang runtut; sering melompat.	Tidak runtut; sulit diikuti.
Gaya Bahasa & Etika Akademik	Bahasa akademik sangat baik; bebas plagiarisme.	Bahasa cukup formal; minor error.	Banyak kesalahan bahasa; formalitas kurang.	Tidak akademik; tidak mengikuti kaidah etika ilmiah.

Rubrik Penilaian Presentasi

Kriteria	Skor 4 – Sangat Baik	Skor 3 – Baik	Skor 2 – Cukup	Skor 1 – Kurang
Penguasaan Materi	Sangat menguasai materi; penjelasan meyakinkan dan mendalam.	Menguasai materi dengan baik.	Penguasaan materi terbatas.	Tidak menguasai materi.
Kejelasan Penyampaian	Sangat jelas; sistematis; intonasi dan tempo tepat.	Jelas tetapi kurang konsisten.	Sering tidak jelas; kurang terstruktur.	Tidak jelas dan tidak terarah.
Visual/Media Presentasi	Media sangat menarik, profesional, dan mendukung isi.	Media cukup baik dan relevan.	Media sederhana; kurang mendukung.	Media tidak relevan atau tidak digunakan.
Argumentasi & Analisis	Argumen kuat; mampu menjawab pertanyaan secara kritis.	Argumen baik namun kurang tajam.	Argumen lemah; sulit menjawab pertanyaan.	Tidak mampu mengemukakan argumen.
Kerja Sama Tim (jika kelompok)	Pembagian peran sangat baik dan seimbang.	Pembagian peran cukup jelas.	Peran tidak seimbang.	Tidak tampak kerja sama.

EVALUASI PEMBELAJARAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mahasiswa mampu memahami konsep-konsep dasar pembangunan berbasis masyarakat dengan tingkat pemahaman yang baik. Mahasiswa

dapat mengidentifikasi dinamika sosial dalam komunitas serta menjelaskan keterkaitan antara modal sosial, partisipasi, dan keberhasilan pembangunan. Diskusi kelas menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap isu-isu pembangunan masyarakat. Namun demikian, evaluasi juga menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menyusun strategi pemberdayaan yang lebih operasional dan terukur. Beberapa mahasiswa masih memerlukan pendalaman terhadap teknik-teknik fasilitasi dan analisis sosial. Catatan ini menjadi dasar bagi perbaikan strategi pembelajaran pada semester mendatang

REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT

Refleksi dosen menunjukkan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika diberikan porsi lebih besar untuk latihan lapangan atau simulasi berbasis kasus. Mahasiswa lebih cepat memahami konsep pemberdayaan dan partisipasi ketika dihadapkan pada situasi nyata atau studi kasus komprehensif. Selain itu, diskusi kelompok terbukti menjadi salah satu metode yang efektif dalam mengembangkan kemampuan kolaboratif mahasiswa.

Sebagai tindak lanjut, perbaikan RPS direncanakan dengan menambah aktivitas berbasis proyek dan penggunaan studi kasus terbaru dari berbagai wilayah di Indonesia. Dosen juga akan memperkaya daftar bacaan agar mahasiswa memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai praktik pembangunan berbasis masyarakat.

PENUTUP

Portofolio ini menggambarkan keseluruhan pelaksanaan mata kuliah Pembangunan Berbasis Masyarakat yang dirancang untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap pendekatan pembangunan yang berpusat pada komunitas. Seluruh proses pembelajaran telah dilaksanakan dengan mengacu pada standar OBE dan mendukung pencapaian CPL Program Studi PWD. Dengan hadirnya portofolio ini, dosen memiliki dokumentasi autentik yang bermanfaat bagi evaluasi mutu pembelajaran.

Ke depan, pembelajaran mata kuliah ini akan terus disesuaikan dengan perkembangan konsep pemberdayaan masyarakat serta dinamika pembangunan wilayah dan desa. Diharapkan dokumen ini dapat menjadi acuan bagi penyempurnaan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan di Program Studi PWD.